

PERATURAN DELEGASI KOMISI (UE) 2021/716**tanggal 9 Februari 2021****mengubah Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan mengenai aturan produksi organik pada benih bertunas dan kepala sawi sawi putih, pakan untuk hewan akuakultur tertentu dan perawatan parasit akuakultur****(Teks dengan relevansi EEA)**

KOMISI EROPA,

Memperhatikan Perjanjian tentang Fungsi Uni Eropa,

Memperhatikan Peraturan (UE) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan 30 Mei 2018 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik dan pencabutan Peraturan Dewan (EC) No 834/2007 ⁽¹⁾, dan khususnya Pasal 12(2)(a) dan Pasal 15(2)(b) dan (c) darinya,

Padahal:

- (1) Peraturan Delegasi Komisi (UE) 2020/427 ⁽²⁾ baru-baru ini mengubah poin 1.3 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 sehubungan dengan benih bertunas organik untuk memastikan produksinya dari benih organik. Mengingat bahwa benih yang bertunas termasuk kecambah, pucuk dan selada ⁽³⁾, yang dapat menggunakan secara eksklusif cadangan dalam benih untuk bertunas, hanya air yang harus digunakan untuk produksi organik. Oleh karena itu, perlu diklarifikasi bahwa pengurangan dari budidaya terkait tanah untuk benih yang bertunas terbatas pada pelembab benih dan harus dinyatakan secara eksplisit bahwa penggunaan media tanam tidak diperbolehkan, kecuali penggunaan media inert untuk menjaga benih tetap lembab ketika komponen media inert tersebut diizinkan sesuai dengan Pasal 24 Peraturan (UE) 2018/848.
- (2) Sehubungan dengan kepala sawi putih, siklus produksi spesifik mereka dapat terdiri dari dua fase satu di tanah dan satu lagi yang disebut 'fase pemaksaan', yang dapat di tanah, tetapi juga di air atau substrat. Oleh karena itu, perlu diklarifikasi bahwa pengurangan dari budidaya terkait tanah untuk kepala sawi putih termasuk pendalaman di air jernih dan bahwa penggunaan media tanam hanya diperbolehkan jika komponennya diizinkan sesuai dengan Pasal 24 Peraturan (UE) 2018/848.
- (3) Pasal 25(3)(b) Peraturan Komisi (EC) No 889/2008 ⁽⁴⁾ mengizinkan kolesterol organik digunakan untuk melengkapi pakan alami pada tahap pertumbuhan dan tahap awal umur udang penaeid dan udang air tawar (*Macrobrachium* spp.). Oleh karena itu, perlu untuk menyediakan suplementasi pakan dengan kolesterol organik untuk udang dan udang tersebut pada poin 3.1.3.4 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848.
- (4) Pada tahun 2019, ketika membahas rancangan Peraturan Delegasi (UE) 2020/427, beberapa Negara Anggota meminta revisi aturan lain yang berkaitan dengan akuakultur organik. Kelompok ahli untuk saran teknis tentang produksi organik

(EGTOP) yang dibentuk oleh Keputusan Komisi 2017/C 287/03 ⁽⁵⁾ menilai permintaan tersebut. Mempertimbangkan kesimpulan EGTOP yang diterbitkan ⁽⁶⁾ pada Januari 2020, Komisi telah mengidentifikasi kebutuhan untuk memperbarui aturan produksi yang ada untuk hewan akuakultur khususnya sehubungan dengan perawatan hewan.

- (5) Terlepas dari persyaratan yang terkait dengan pencegahan penyakit, seperti rekomendasi untuk pengendalian biologis parasit dengan preferensi untuk diberikan pada penggunaan ikan yang lebih bersih dan air tawar, air laut dan larutan natrium klorida, sejumlah pengobatan terbatas, jika terjadi parasit parah, saat ini diperbolehkan secara umum untuk semua spesies. Berdasarkan kesimpulan EGTOP yang disebutkan di atas, adalah tepat untuk mengubah ketentuan saat ini tentang perawatan parasit yang ditetapkan dalam poin 3.1.4.2 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih spesifik spesies untuk memenuhi kebutuhan hewan akuakultur dengan lebih baik tanpa mengorbankan sifat organik produksi.
- (6) Secara khusus, mengingat durasi variabel siklus produksi spesies, selain salmon, dan potensi terjadinya parasit pada fase remaja, bersama dengan kecenderungan operator untuk menunda sejauh mungkin pengobatan apa pun karena batas frekuensi, pada tahun pertama siklus hidup, Tingkat kematian yang tinggi pada anak benih dan remaja telah dilaporkan. Oleh karena itu, untuk spesies lain selain salmon, adalah tepat untuk menyelaraskan frekuensi dan jumlah maksimum perawatan parasit dengan batas frekuensi yang ditetapkan untuk produk obat hewan allopathic yang disintesis secara kimiawi lainnya untuk memungkinkan untuk melakukan intervensi ketika benar-benar diperlukan dan untuk menghindari kematian yang tinggi pada tahap pertama siklus hidup.
- (7) Mengenai salmon, mengingat durasi siklus produksi dan kebutuhan untuk menjamin tidak terjadinya kutu laut dalam periode di air tawar, batas frekuensi saat ini dan jumlah maksimum kursus untuk perawatan parasit harus dipertahankan.
- (8) Selain itu, penting untuk mengklarifikasi ketentuan saat ini, dengan menetapkan batas keseluruhan yang jelas untuk jumlah maksimum perawatan parasit yang dapat diberikan, terlepas dari spesies yang bersangkutan.
- (9) Oleh karena itu, Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 harus diubah sesuai dengan itu.
- (10) Demi kejelasan dan kepastian hukum, Peraturan ini harus berlaku sejak tanggal penerapan Peraturan (UE) 2018/848,

TELAH MENGADOPSI PERATURAN INI:

Pasal 1

Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sesuai dengan Lampiran Peraturan ini.

Pasal 2

Peraturan ini mulai berlaku pada hari kedua puluh setelah penerbitannya di Jurnal *Resmi Uni Eropa*.

Ini akan berlaku mulai 1 Januari 2022.

Peraturan ini akan mengikat secara keseluruhan dan berlaku langsung di semua Negara Anggota.

Dilakukan di Brussel, 9 Februari 2021.

Untuk Komisi

Presiden

Ursula VON DER LEYEN

[\(1\) OJ L 150, 14.6.2018, hlm. 1.](#)

[\(2\) Peraturan Delegasi Komisi \(UE\) 2020/427 tanggal 13 Januari 2020 yang mengubah Lampiran II Peraturan \(UE\) 2018/848 Parlemen Eropa dan Dewan sehubungan dengan aturan produksi terperinci tertentu untuk produk organik \(\[OJ L 87, 23.3.2020, hlm. 1\]\(#\)\).](#)

[\(3\) Deskripsi siklus produksinya dalam Pendapat Ilmiah EFSA tentang risiko yang ditimbulkan oleh *Escherichia \(STEC\) penghasil toksin Shiga* dan bakteri patogen lainnya pada biji dan benih yang bertunas – *Jurnal EFSA* 2011; 9\(11\):2424. \[101 hlm\] doi:10.2903/j.efsa.2011.2424.](#)

[\(4\) Peraturan Komisi \(EC\) No 889/2008 tanggal 5 September 2008 yang menetapkan aturan terperinci untuk implementasi Peraturan Dewan \(EC\) No 834/2007 tentang produksi organik dan pelabelan produk organik sehubungan dengan produksi, pelabelan dan kontrol organik \(\[OJ L 250, 18.9.2008, hlm. 1\]\(#\)\).](#)

[\(5\) Keputusan Komisi 30 Agustus 2017 menunjuk anggota kelompok untuk nasihat teknis tentang produksi organik dan menyusun daftar kumpulan \(\[OJ C 287, 30.8.2017, hlm. 3\]\(#\)\).](#)

[\(6\) Laporan akhir EGTOP tentang Akuakultur IV – 13 Desember 2019.](#)

LAMPIRAN

Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 diubah sebagai berikut:

(1) di Bagian I, poin 1.3 diganti dengan yang berikut:

'1.3. Dengan cara pengurangan dari poin 1.1, hal-hal berikut akan diperbolehkan:

(sebuah) produksi benih yang bertunas, yang meliputi kecambah, pucuk dan selada, semata-mata hidup dari cadangan nutrisi yang tersedia dalam biji, dengan melembabkannya dalam air jernih, asalkan benih tersebut organik. Penggunaan media tanam harus dilarang, kecuali penggunaan media inert yang dimaksudkan semata-mata untuk menjaga benih tetap lembab ketika komponen media lembam tersebut diizinkan sesuai dengan Pasal 24;

(b) Perolehan kepala sawi putih, termasuk dengan mencelupkannya ke dalam air jernih, asalkan bahan reproduksi tanaman bersifat organik. Penggunaan media tanam hanya diperbolehkan jika komponennya diizinkan sesuai dengan Pasal 24.';

(2) Bagian III diubah sebagai berikut:

(sebuah) di poin 3.1.3.4. Paragraf berikut ditambahkan:

'Pada fase tumbuh dan pada tahap kehidupan awal di pembibitan dan pembenihan, kolesterol organik dapat digunakan untuk melengkapi makanan udang penaeid dan udang air tawar (*Macrobrachium* spp.), untuk mengamankan kebutuhan makanan kuantitatif mereka.';

(b) pada poin 3.1.4.2. poin (e) diganti dengan yang berikut:

'(e) penggunaan pengobatan parasit, selain melalui skema pengendalian wajib yang dioperasikan oleh Negara-negara Anggota, harus dibatasi sebagai berikut:

(i) untuk salmon, maksimal dua kursus perlakuan per tahun, atau satu kursus perlakuan per tahun di mana siklus produksinya kurang dari 18 bulan;

(ii) untuk semua spesies selain salmon, untuk dua kursus perlakuan per tahun, atau untuk satu kursus perlakuan per tahun di mana siklus produksi kurang dari 12 bulan;

(iii) untuk semua spesies, tidak lebih dari empat kursus pengobatan secara total, terlepas dari lamanya siklus produksi spesies;'